

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) identifikasi variabel penelitian, (B) definisi operasional penelitian, (C) populasi dan teknik pengambilan sampel, (D) metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, serta (E) metode analisa data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Kompetensi sosial

Variabel tergantung : Strategi menyelesaikan masalah

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang akan dirumuskan nantinya.

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Menyelesaikan Masalah

Strategi menyelesaikan masalah adalah suatu usaha individu untuk menyelesaikan masalah atau tekanan yang melebihi kapasitas, yang berasal karena tuntutan dari dalam diri individu dan lingkungan melalui usaha kognitif maupun perilaku langsung yang tepat dan bersifat dinamis. Pengukuran strategi

menyelesaikan masalah dengan menggunakan skala strategi menyelesaikan masalah dengan mengacu pada aspek-aspek strategi menyelesaikan masalah yang dikemukakan oleh Aldwin dan Revenson (dalam Indirawati, 2006) yaitu : (a) kehati-hatian (*cautiouness*), (b) tindakan instrumental (*instrumental action*), (c) negosiasi (*negotiation*), (d) lari dari masalah (*escapism*), (e) pengurangan beban (*minimization*), (f) menyalahkan diri (*self blame*), (g) pencarian makna (*seeking meaning*).

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan tujuan dalam konteks sosial, dan individu yang berkompeten secara sosial mampu menggunakan keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan relasi positif dengan orang lain, memperoleh kepercayaan dari orang lain, mampu berkomunikasi secara efektif. Pengukuran kompetensi sosial dengan menggunakan skala kompetensi sosial yang mengacu pada aspek-aspek kompetensi sosial yang disusun sendiri oleh peneliti, berdasarkan pendapat para ahli yaitu Rydell et al (dalam Wardani, 2010) yaitu : (a) *Prosocial Orientation* (suka menolong, dermawan) (b)Empati, (c) penanganan Konflik, (d) *social Initiatiave*. Tingkat kompetensi sosial subjek dalam penelitian ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh dari skala kompetensi sosial.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2006) populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai persamaan sifat yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Padangsidempuan sebanyak 90 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Azwar (2010) sampel adalah sebagian dari populasi. Demikian pula halnya yang dikemukakan Sugiyono (2006) bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa dengan ciri-ciri yaitu: siswa-siswi kelas X Unggulan, XI Unggulan dan XII Unggulan.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Hadi, 2004). Adapun distribusi sampel sebagai berikut :

Kelas	Jumlah Sampel
Kelas X	30
Kelas XI	30

Kelas XII	30
Total	90

Berdasarkan distribusi di atas, jumlah sampel yang digunakan adalah 90 orang.

D. Metode dan Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan metode skala. Hadi (2004) mendefinisikan skala sebagai metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subjek dan berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut, penyelidik mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diselidiki. Adapun anggapan-anggapan yang dipegang oleh penyelidik dalam menggunakan metode ini adalah : (1) bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2) bahwa apa yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penyelidik (Hadi, 2004).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skala kompetensi sosial

Skala kompetensi sosial disusun berdasarkan aspek-aspek kompetensi sosial yang disusun sendiri oleh peneliti, berdasarkan pendapat para ahli yaitu Rydell et al (dalam Wardani, 2010) yaitu : (a) *Prosocial Orientation* (suka menolong, dermawan) (b)Empati, (c) penanganan Konflik, (d) *social Initiatiave*. Tingkat kompetensi sosial subjek dalam penelitian ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh dari skala kompetensi sosial.

Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yaitu “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1, sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

2. Skala strategi menyelesaikan masalah

Skala integratif menyelesaikan masalah disusun berdasarkan aspek-aspek strategi menyelesaikan masalah yang dikemukakan oleh Aldwin dan Revenson (dalam Indirawati, 2006) yaitu : (a) kehati-hatian (*cautiouness*), (b) tindakan instrumental (*instrumental action*), (c) negosiasi (*negotiation*), (d) lari dari masalah (*escapism*), (e) pengurangan beban (*minimization*), (f) menyalahkan diri (*self blame*), (g) pencarian makna (*seeking meaning*).

Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yaitu “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2,

dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1, sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2000). Ditambahkan oleh Azwar (1996) bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *Product Moment* rumus angka kasar dari Pearson yaitu mencari koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total (Azwar, 2006).

Dimana rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xx} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2014). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt} = Koefisien r setelah dikoreksi

r_{xy} = Koefisien r sebelum dikoreksi (*product moment*)

SD_x = Standar Deviasi skor butir

SD_y = Standar Deviasi skor total

$(SD_x)^2$ = Standar Deviasi kuadrat skor x

$(SD_y)^2$ = Standar Deviasi kuadrat skor y

2. Reliabilitas Alat Ukur

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan

keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 2006)/

Analisis realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan koefisien alphah dari Cronbach's karena terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat serta menggunakan SPSS 18.0 *for windows*.

Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas alat ukur maka digunakan teknik Cronbach's dengan rumus koefisien Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 = S2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$S1^2$ dan $S2^2$ = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

S_x^2 = Varians skor skala

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (kompetensi sosial) dengan satu variabel tergantung (penyelesaian masalah). Rumus dari teknik *Product Moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut (Azwar, 2006) :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xx} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Uji normalitas ini menggunakan teknik uji Kolmogorov – Smirnov, dengan bantuan SPSS16,0. Kolmogorov – Smirnov adalah uji yang memperlihatkan tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi) dengan suatu distribusi teoritis tersebut, kaidah normalitas yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya dikatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel interaksi sosial memiliki hubungan yang linier dengan variabel perilaku agresif. Uji linier ini menggunakan anova dengan bantuan program SPSS 16,0. Uji linier digunakan

untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya dinyatakan linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak linier.

